

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan fenomena yang ditelitinya, menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Swarjana, 2012: 51). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang dilakukan di satu titik waktu tertentu pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012: 51).

B. Subjek Penelitian

Menurut Amirin (1986) yang dikemukakan oleh Muh. Fitrah dan Luthfiyah dalam buku *metode penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus* “Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 152).

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi penelitian adalah apotek yang ada di Kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi apotek yang ada di Kecamatan Sukarame yang memenuhi kriteria inklusi. Sebagai bahan uji adalah sediaan racikan dengan resep:

R/ GG 50 mg
 CTM 2 mg

m.f. pulv. dtd No. XX

da in caps

S 3 dd cap I

Kriteria inklusi:

- a. Apotek yang menerima resep racikan kapsul.
- b. Apotek yang membagi kapsul racikan secara visual.

Kriteria eksklusi:

- a. Apotek yang menerima resep racikan, namun obat tablet Glyceryl Guaiacolat dan Chlorpheniramin Maleat tidak tersedia di apotek.
- b. Apotek yang membagi kapsul racikan dengan cara ditimbang satu demi satu.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *total sampling* atau sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015: 124).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan bahan uji kapsul racikan yaitu di seluruh apotek Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Penelitian dilakukan di laboratorium teknologi sediaan solida jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang dimulai pada bulan april hingga bulan mei tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti guna mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan juga sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Mardawani, 2020).

1. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: timbangan analitik, kaca arloji, kalkulator dan komputer.

2. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas perkamen, masker, *handscoon*, dan kapsul racikan Glyceryl Guaiacolat dan Chlorpheniramin Maleat apotek di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

3. Prosedur Uji

Evaluasi keseragaman bobot sediaan kapsul dilakukan dengan cara:

- a. Penebusan resep di setiap apotek di Kecamatan Sukarame, beri label pada tiap kemasan
- b. Timbang isi kapsul racikan satu demi satu dengan menggunakan timbangan analitik, catat beratnya
- c. Isi kapsul racikan yang telah ditimbang dikumpulkan di dalam kaca arloji baru
- d. Timbang berat kaca arloji dan isi kapsul total di timbangan analitik, catat beratnya
- e. Timbang kembali kaca arloji kosong, catat beratnya
- f. Hitung berat zat total dengan cara mengurangi berat kotor dan berat kaca arloji.
- g. Hitung jumlah berat rata-rata dan persen penyimpangan berat tiap kapsul

Persyaratan dari keseragaman bobot dipenuhi jika untuk 20 kapsul, penyimpangannya tidak boleh lebih dari yang ditetapkan kolom A dan untuk setiap 2 kapsul tidak lebih dari yang ditetapkan kolom B.

Rumus Perhitungan :

1. Berat Rata-Rata

$$= \frac{\text{Berat total}}{\text{Jumlah kapsul}}$$

2. % Penyimpangan

$$= \left| \frac{(\text{Berat rata-rata}) - (\text{Berat isi})}{\text{Berat Rata-Rata}} \right| \times 100\%$$

Data hasil penimbangan berat kapsul Glyceryl Guaiacolat dan Chlorpheniramin Maleat dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dibandingkan dengan persyaratan keseragaman bobot kapsul dalam Farmakope Indonesia Edisi III.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan perlu dilakukan pengolahan dan analisis data.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2017).

Pengolahan data meliputi:

a. Editing

Hasil pengukuran berat kapsul yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut.

b. Coding

Data yang telah melalui tahap *editing*, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu kegiatan memberi kode data dengan mengubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, *coding* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memenuhi syarat = MS dan tidak memenuhi syarat = TMS.

c. Data Entry atau Processing

Data hasil pengukuran bobot kapsul yang telah selesai melalui tahap *editing* dan *coding*, selanjutnya data dimasukkan kedalam kolom-kolom pada tabel. Lalu dihitung keseragaman bobot sediaan racikan kapsul dan membandingkannya dengan standar Farmakope Indonesia Edisi III berdasarkan apotek.

d. Cleaning

Setelah data selesai dimasukkan, dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah melalui tahap *entry*. Pengecekan data dilakukan agar tidak ada lagi kesalahan. Apabila data sudah terbebas dari kesalahan, langkah selanjutnya adalah analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010: 182). Setelah itu data akan disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data. Data yang akan dianalisa yaitu:

- a. Persentase penyimpangan bobot kapsul yang disesuaikan dengan Farmakope Indonesia edisi III.

Rumus :

$$\% \text{ Penyimpangan} = \left| \frac{\text{berat rata rata} - \text{berat tiap kapsul}}{\text{berat rata rata}} \right| \times 100\%$$

- b. Persentase jumlah apotek yang memenuhi persyaratan dan yang tidak memenuhi persyaratan.

Rumus:

$$\frac{\Sigma \text{Apotek MS/TMS}}{\Sigma \text{Apotek}} \times 100\%$$